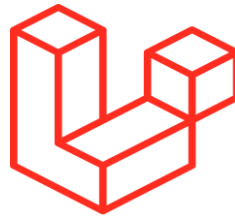


BAB 3

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Laravel



3.1.1 Logo Laravel

Laravel merupakan framework untuk bahasa pemrograman PHP bersumber terbuka, menggunakan konsep model view controller (MVC). Penggunaan Laravel berada dibawah lisensi MIT dan menggunakan Github sebagai tempat penyimpanan source code nya [2].

Sampai saat ini, Laravel merupakan framework untuk bahasa pemrograman PHP yang paling banyak digunakan berdasarkan jumlah stars dan likes di Github setelah Codeigniter, Symphony, Phalcon dan framework-framework lainnya.

3.2 XAMPP



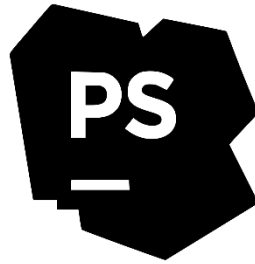
[This Photo](#) by Unknown Author is licensed under [CC](#)

[BY-SA](#)

3.2.1 Logo XAMPP

Merupakan perangkat lunak bersumber terbuka yang mendukung banyak sistem operasi, perangkat lunak merupakan sebuah kumpulan dari beberapa program yang ditujukan untuk membuat sebuah local web server di komputer pribadi yang biasa digunakan oleh programmer untuk pengembangan aplikasi. XAMPP merupakan akronim dari X, yaitu program ini dapat dijalankan di sistem operasi mana saja, A, yaitu Apache HTTP web server, M, yaitu MYSQL, PP, yaitu PHP dan Perl [3].

3.3 JetBrains PHPStorm



[This Photo](#) by Unknown

Author is licensed under

[CC BY-SA](#)

3.3.1 Logo PHPStorm

Merupakan Integrated Development Environment berbayar buatan JetBrains yang memiliki fitur yang sangat lengkap untuk segala pengembangan aplikasi yang menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai basisnya, program ini dapat dengan otomatis mengenali bahasa yang terdapat di source code dan menawarkan fitur autocomplete untuk segala fungsi yang terdapat di dalam bahasa pemrograman yang sedang digunakan [4].

3.4 Instrumen Kerja Magang

1. Sebuah laptop dengan prosesor Intel Core i5, RAM 12GB, dan Sistem Operasi Windows 10 LTSC 1809
2. Laravel 8
3. JetBrains PHPStorm
4. Visual Studio Code
5. XAMPP